BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Sejarah Perusahaan

Pada awalnya CV. Kobe Global Internasional berbentuk PT yang bernama PT. Karyabudy Ekatama yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri karet, yaitu memproduksi komponen-komponen atau sparepart dari bahan karet untuk sepeda motor, mobil, tekstil, elektronik dan lain-lain. Perusahaan ini terletak di Jalan H. Alpi No. 17 Bandung. Perusahaan ini memulai usahanya pada tahun 1966 di bidang vulkanis ban, yang diprakarsai oleh pendiri perusahaan yaitu HM. Dudung TS.

Pada tahun 1968, perusahaan mengalihkan bidang usahanya dengan memproduksi komponen-komponen teknik yang terbuat dari bahan karet. Bersamaan dengan dibangunnya pabrik-pabrik pemintalan atau tekstil milik pemerintah atau swasta, merupakan suatu peluang bisnis bagi perusahaan untuk mencoba memperkenalkan produknya kepada perusahaan-perusahaan pemintalan tersebut. Usaha ini berhasil karena disertai oleh perjuangan dan kerja keras serta tekad yang kuat. Hal ini mendorong perusahaan untuk lebih giat lagi meningkatkan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan serta belajar mengatasi persaingan yang ketat antar perusahaan sejenis. Kesulitan timbul karena harus dipenuhinya salah satu syarat perusahaan yang resmi berbadan hukum yang diakui oleh pemerintah.

Pada tahun 1972, berdirilah sebuah perusahaan swasta yang resmi berbadan hukum dengan nama " CV. BUDY KARYA" dengan Akte No. 4854 tanggal 28 Maret 1972. Dengan pendirian perusahaan yang resmi berbadan hukum ini, semakin memperluas gerak usaha CV. Budi Karya dalam menghubungi perusahaan-perusahaan yang memerlukan produk yang dihasilkan CV. Budi Karya, baik didaerah Bandung atau luar Bandung.

Pada tahun 1975, berdasarkan informasi dari Departemen Perindustrian Kotamadya Bandung dan surat kabar, bahwa perusahaan perakitan harus memakai komponen-komponen dalam negeri/local. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh CV. Budi Karya Bandung dengan mendatangi salah satu perusahaan perakitan kendaraan roda dua, dan mendapat pelayanan yang baik serta diberi kesempatan untuk mencoba membuat salah satu komponen karet. Setelah beberapa kali percobaan dan akhirnya berhasil, maka CV. Budi Karya dipercaya untuk membuat komponen-komponen dari karet pada perusahaan perakitan kendaraan roda dua tersebut.

Pada tahun 1978, CV. Budi karya mencoba pula untuk membuat komponen karet untuk kendaraan roda empat dan kesempatan ini tidak disia-siakan oleh CV. Budi Karya. Pada tahun 1980, CV. Budi Karya memcoba lagi memproduksi komponen karet untuk merek kendaraan roda dua lainya dan berhasil. Pada tahun-tahun selanjutnya CV. Budi Karya tidak hanya memproduksi komponen-komponen pabrik tekstil, elektronik, dan alat-alat teknik lainnya yang terbuat dari karet. Perusahaan ini terus berkembang dari waktu ke waktu dan tanggap terhadap informasi dan perubahan teknologi.

Pada tahun 1988, HM.Dudung TS sebagai pendiri dan pemilik perusahaan ini mendapatkan penghargaan “UPAKARTI” Jasa Pengabdian dari pemerintah. Keputusan pemberian penghargaan upakarti ini tertuang dalam SK. Menteri Perindustrian, Ir. Hartanto, No. 352/M/12/1988, tertanggal 3 Desember 1988.

Dengan terus berkembangnya kegiatan perusahaan, maka pada bulan juli 1996 CV. Budi Karya berubah statusnya menjadi PT (perusahaan Terbatas)

Dengan nama yang baru yaitu “PT Karyabudy Ekatama” dengan persetujuan Departemen Kehakiman dengan No. C2-4.325 HT.01.01.Th.96 tertanggal 6 Maret 1996 dan pada tahun 1998 disesuaikan dengan adanya perubahan permodalan maka diganti menjadi No. C2-18.794 HT.01.04.Th.98. PT. Karyabudy Ekatama membangun pabrik yang baru yang menghasilkan produk alat medis yang terbuat dari bahan karet dimana produk tersebut khusus dibuat untuk keperluan eksport berdasarkan system pesanan. Pabrik baru tersebut berlokasi di Jalan. Raya Soreang-Ciwidey KM 2 Kp. Cibeureum Desa Sadu, Bandung.

4.1.2 Struktur Organisasi

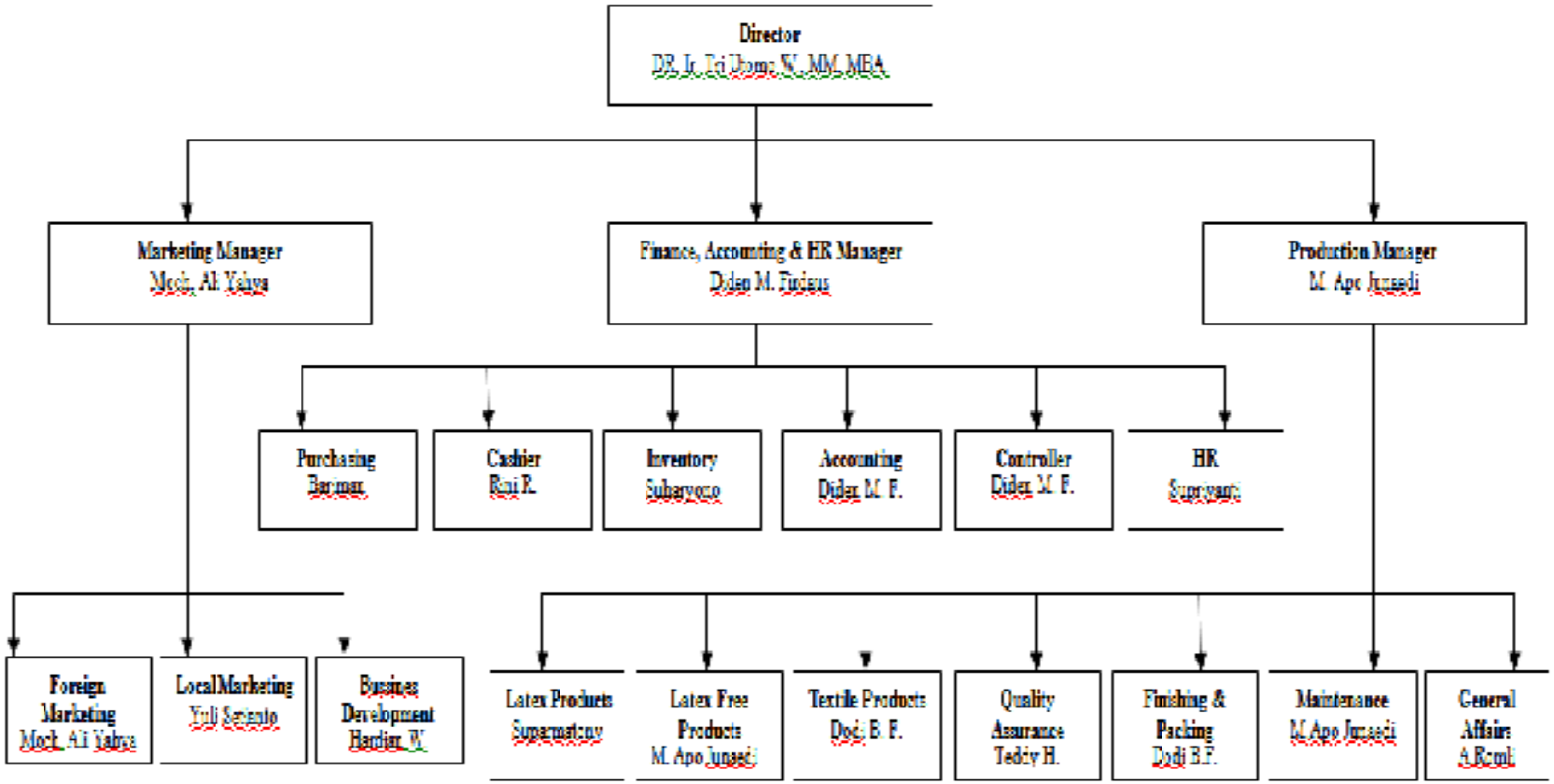
Struktur organisasi merupakan satu wadah yang didalamnya terdapat kumpulan orang atau lebih yang bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Setiap bagian organisasi merupakan suatu system yang utuh, sehingga dalam aktifitasnya masing-masing harus mengatahui dan menyadari fungsi posisi hak dan kewajibannya.

Struktur organisasi CV. Kobe Global internasional berbentuk organisasi garis (lini). Organisasi lini adalah suatu organisasi yang didalamnya terdapat garis wewenang yang menghubungkan langsung secara vertikall antara atasan dengan bawahan. Perintah berasal dari atasan kebawahan dalam garis langsung atau garis komando. Dalam organisasi garis (lini) ini setiap kepala unit / departemen mempunyai tanggung jawab kepada atasannya secara langsung.

STRUKTUR ORGANISASI

KOBE GLOBAL INTERNASIONAL

TAHUN 2010



Sumber : CV. Kobe Global Internasional

Gambar 4.1

Struktur Organisasi CV. Kobe Global Internasional

4.1.3 Deskripsi Jabatan

Secara garis besar gambaran, fungsi, dan tugas pokok masing-masing bagian yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti adalah :

A. Direktur

Tugas dan tanggung jawab dari Direktur adalah :

- Mangkoordinir dan mengawasi seluruh kegiatan perusahaan.
- Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan perusahaan atau segala sesuatu yang menyangkut kelangsungan hidup perusahaan.
- Sebagai final decision maker.

B. General Manajer

Tugas dan tanggung jawab dari General Manager adalah sebagai berikut :

- Mengatur pembagian tugas setiap kepala bagian.
- Membuat rencana kerja perusahaan dan melaporkan hasil kerjanya pada Direktur.
- Menetapkan dan mengevaluasi anggaran tahunan.
- Menandatangani faktur penjualan.
- Menyetujui surat perintah kerja pembuatan barang.

C. Kepala Bagian Administrasi Keuangan (Admik)

Tugas dan tanggung jawab Kepala Bidang Administrasi Keuangan adalah sebagai berikut :

- Mengelola segala sesuatu yang menyangkut keuangan perusahaan, meliputi administrasi pelaporan keuangan, pengurusan piutang dan

hutang, penagihan, pengurusan kas dan bank, dan sebagainya yang menyangkut keuangan perusahaan.

D. Kepala Bidang Personalia

Tugas dan tanggung jawab Kepala Bagian Personalia adalah :

- Mengurus dan bertanggung jawab terhadap sesuatu hal yang menyangkut masalah kepegawaian, meliputi kesejahteraan dan kesehatan karyawan, pengembangan karyawan, pembayaran gaji, dan sebagainya.
- Membuat rekapitulasi daftar hadir karyawan selama satu bulan.
- Menerima, menyeleksi dan memilih setiap karyawan yang akan bekerja di perusahaan.
- Memelihara keharmonisan hubungan antar karyawan.

E. Kepala Bidang Umum

Tugas dan tanggung jawab Kepala Bidang Umum adalah :

- Mengatur dan bertanggung jawab atas keamanan perusahaan.
- Mengatur dan mengawasi penggunaan kendaraan bagi kepentingan perusahaan.
- Mengurus dan memperhatikan tentang urusan rumah tangga.
- Mengatur dan memperhatikan pemeliharaan kebersihan lingkungan / perusahaan.

F. Manager Perencanaan dan Pengawasan Produksi

Tugas dan tanggung jawab Manager Perencanaan dan Pengawasan Produksi adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan-kegiatan dari perencanaan dan pengawasan produksi itu sendiri, meliputi scheduling, malaksanakan dispatching, malakukan pengecekan dan koreksi serta melaksanakan follow-up.
- Mengkoordinir dan mengawasi aktivitas produksi serta bertanggung jawab terhadap kuantitas dan kualitas hasil produksi.
- Menjamin terlaksananya ketertiban dan efisiensi kerja dalam bidang produksi.
- Mengkoordinir dan mengawasi kepala bagian yang ada dibawahnya agar tercapai satu kesatuan yang utuh dan meminta pertanggung jawaban kepada kepala bagian tersebut.
- Mengevaluasi dan memberikan penilaian terhadap tugas dan kewajiban masing-masing karyawan produksi dan hasilnya diserahkan kebagian personalia.
- Manager Perencanaan dan Pengawasan Produksi ini membawahi kepala bidang sebagai berikut :
    a. Kepala Bidang Perencanaan
    b. Kepala Bidang Pengawasan
    c. Kepala Bidang Maintenance
    d. Kepala Bidang Finishing
    e. Kepala Bidang Delivery

G. Manger Bidang Kompon

Tugas dan tanggung jawab Manager Kompon adalah sebagai berikut :

- Mengatur pembagian tugas kepala bagian dibawahnya.
- Mengetahui Faktur penjualan
- Mengetahui jumlah produksi barang jadi kompon setiap harinya.
- Mengevaluasi dan memberikan penilaian terhadap tugas dan kewajiban masing-masing karyawan bidang kompon.

Manager kompon ini membawahi Kepala Bidang sebagai berikut :

1. Kepala Bidang Pengolahan
2. Kepala Bidang Penjualan
3. Kepala Bidang Extrusi.

4.1.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

CV. Kobe Global Internasional adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industry karet. Perusahaan ini memproduksi komponen-komponen atau sparepart dari karet. Perusahaan ini memproduksi komponen-komponen atau sparepart dari karet untuk :

- Kendaraan bermotor *(Automotive Rubber Spare Part)*
- Elektronik *(Electronic Rubber Spare Part)*
- Tekstil *(Textile Rubber Spare Part)*
- Medis *(Medical Rubber Spare Part)*
- Alat-alat teknik lainya untuk semua industry yang terbuat dari karet.

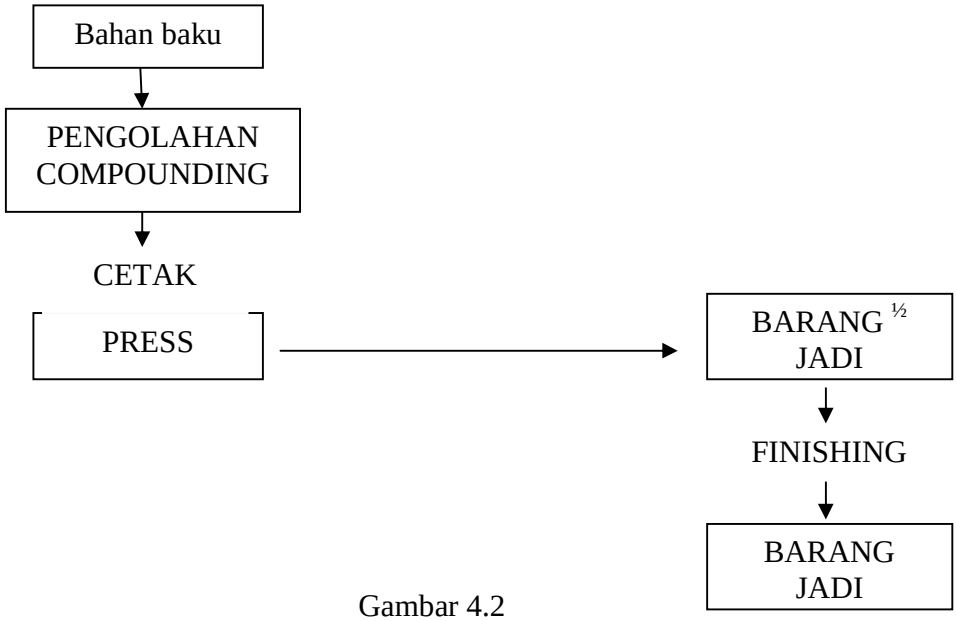
CV. Kobe Global Internasional memiliki juga pabrik coumpounding atau pabrik penggilingan karet. Dengan pabrik coumpounding ini, perusahaan mengolah

bahan baku karet dan mencetaknya menjadi barang setengah jadi. Hasil dari pabrik coumpounding ini di samping untuk memenuhi kebutuhan intern, juga untuk dijual kepada pihak luar atau perusahaan lain.

CV. Kobe Global Internasional memproduksi barang-barang yang sifatnya *job order* (pesanan). Dalam memproduksi barang-barang *job order* tersebut ada yang sifatnya *continue* dan ada yang sifatnya temporer.

Perusahaan-perusahaan yang menjadi langganan utama CV. Kobe Global Internasional (Divisi Export) adalah perusahaan-perusahaan industrial alat-alat kesehatan di Eropa (Jerman, Perancis, Inggris) & Amerika.

Gambaran umum mengenai kegiatan produksi CV. Kobe Global Internasional dalam menghasilkan atau mentransformasikan bahan baku menjadi barang jadi adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2
Gambar alur kegiatan produksi CV. Kobe Global Internasional

CV. Kobe global Internasional dalam melaksanakan kegiatan produksinya menggunakan mesin-mesin sebagai berikut :

- Mesin Compound (penggilingan karet)
- Press Manual
- Press Hydraulic Elemen
- Press Hydraulic Thermopac
- Press Ekstrusi

Sedangkan kegiatan lain yang menunjang kegiatan utama adalah :

- Bengkel Bubut, Graveer dan Press Plastic.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Biaya Kualitas CV. Kobe Global Internasional tahun 2002 Sampai Dengan Tahun 2009

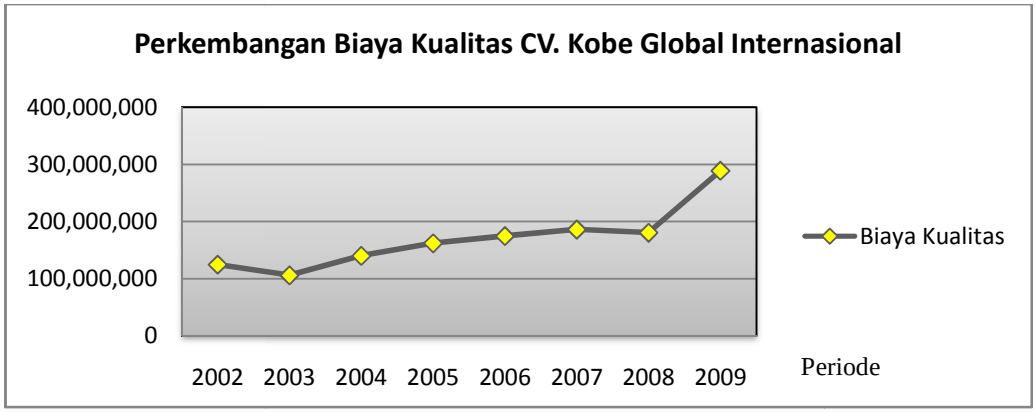
Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X adalah Biaya Kulitas. Berikut penulis sajikan secara lengkap biaya kualitas dalam bentuk laporan per tahun yaitu dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2009 seperti yang dapat dilihat dalam tabel 4.1 laporan biaya kualitas.

Tabel 4.1
Perkembangan Biaya Kualitas CV. Kobe Global Internasional
Periode 2002-2009
(Dalam Rupiah)

Tahun	Biaya Kualitas	Perubahan	Persentase
2002	124,787,250		
2003	105,996,891	(18,790,359)	(15%)
2004	140,143,626	34,146,735	32%
2005	162,223,425	22,079,799	15%
2006	174,702,150	12,478,725	7%
2007	186,114,915	11,412,765	6%
2008	180,715,815	(6,000,000)	(2%)
2009	289,000,724	108,284,909	60%

Sumber: Laporan Keuangan CV. Kobe Global Internasional

Untuk lebih dapat mempermudah memahami data laporan biaya kualitas dalam tabel 4.1 di atas, maka penulis mencoba untuk menggambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini sehingga didapatkan penjelasan yang lebih rinci tentang perkembangan Biaya Kulitas pada CV. Kobe Global Internasional.



Sumber: Laporan Keuangan CV. Kobe Global Internasional

Gambar 4.3
Grafik Perkembangan Biaya Kualitas CV. Kobe Global Internasional
Periode 2002-2009

Pada tahun 2002 biaya kulitas adalah sebesar Rp. 124,787,250,-. Pada tahun 2003 biaya kualitas sebesar Rp. 105,996,891,- yang berarti mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 18,790,359,- atau sebesar 15%. Penurunan biaya kualitas pada CV. Kobe Global Internasional. Penurunan itu sendiri dikarenakan adanya pengurangan yang cukup besar dari komponen biaya variabel seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan mesin serta sedikit dari biaya upah lembur pegawai.

Pada tahun 2004 biaya kualitas adalah sebesar Rp. 140,143,626,- yang berarti mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 34,146,735,- atau sebesar 32%. Pada tahun 2005 biaya kualitas adalah sebesar Rp. 162,223,425 yang berarti mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 22,079,799,- atau sebesar 15%.

Pada tahun 2006 biaya kulitas adalah sebesar Rp. 174,702,150,- yang berarti mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 12,478,725,- atau sebesar 7%. Pada tahun 2007 biaya kualitas adalah sebesar Rp. 186,114,915,- yang berati mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 11,412,765,- atau sebesar 6%.

Pada tahun 2008 biaya kualitas sebesar Rp. 180,715,815,- yang berarti mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 6,000,000,- atau sebesar 2%. Pada tahun 2009 biaya kualitas adalah sebesar Rp. 289,000,724,- yang berati mengalami kenaikan sebesar Rp. 108,284,909,- atau sebesar 60%. Penyebab kenaikan tersebut menurut pihak manajemen dikarenakan pada tahun 2009 terjadi kenaikan jumlah produksi dari tahun sebelumnya sehingga jumlah produk yang gagalpun ikut

meningkat. Selain itu adanya kerusakan beberapa mesin produksi pada tahun tersebut sehingga menyebabkan proses produksi tidak berjalan dengan baik dan akhirnya produk yang dihasilkan menjadi kurang berkualitas sehingga biaya untuk pengerjaan kembali (*rework*) serta untuk scrap menjadi membengkak.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa biaya kualitas CV. Kobe Global Internasional dari tahun 2002 sampai dengan 2009 mengalami fluktuasi. Kenaikan biaya setiap tahunya mengalami peningkatan dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2007 ini disebabkan oleh banyaknya produk yang dikerjakan ulang dan produk yang cacat.

4.2.2 Profitabilitas (ROI) Pada CV. Kobe Global Internasional Tahun 2002 Sampai Dengan Tahun 2009.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Y adalah Profitabilitas (ROI) perusahaan yang diperoleh dari perhitungan laba bersih dibagi dengan total aktiva yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk lebih jelasnya akan dikemukakan dengan rumus sebagai berikut :

$$Return\ On\ Investment = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \text{ x } 100\%$$

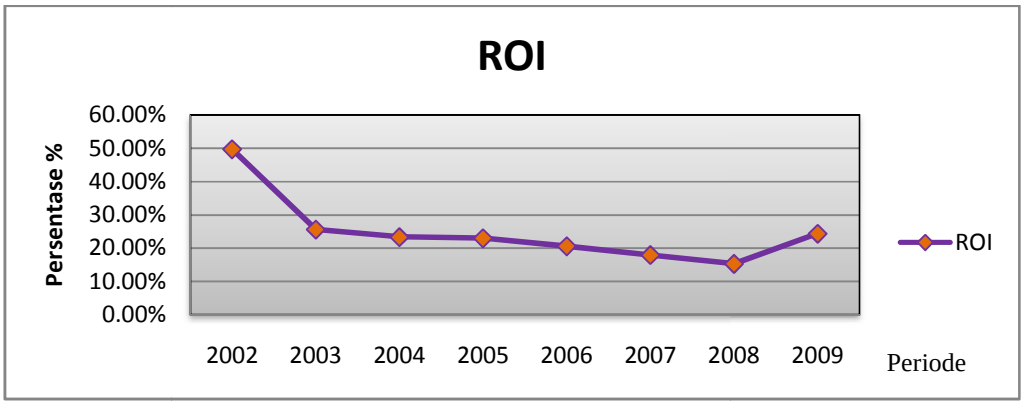
Dari rumus diatas dan laporan keuangan perusahaan maka dapat diketahui Profitabilitas (ROI) di CV. Kobe Global Internasional selama delapan tahun dari tahun 2002 samapai dengan tahun 2009 adalah sebagai berikut .

Tabel 4.2
Perkembangan Profitabilitas (ROI) CV. Kobe Global Internasional
Periode 2002-2009

Tahun	Laba bersih setelah pajak (EAT)	Total Aktiva (Asset)	Tingkat Pengembalian Investasi (ROI) (%)	Perubahan (%)
2002	4,095,349,314	8,242,699,858	49.685	
2003	2,881,791,929	11,259,950,797	25.593	(24,092)
2004	3,404,850,473	14,611,476,018	23.303	(2,29)
2005	3,444,739,190	14,984,004,890	22.989	(0,314)
2006	3,230,385,545	15,697,764,740	20.579	(2,41)
2007	2,979,924,911	16,622,484,041	17.927	(2,652)
2008	2,725,760,841	17,827,140,039	15.290	(2,637)
2009	4,425,643,425	18,181,902,450	24.341	9.051

Sumber: Laporan Keuangan CV. Kobe Global Internasional

Dari perhitungan tersebut diatas, penulis menuangkannya kedalam bentuk grafik di bawah ini sehingga didapatkan penjelasan yang lebih rinci tentang perkembangan profitabilitas (ROI) pada CV. Kobe Global Internasional selama tahun 2002 sampai 2009.



Sumber: Laporan Keuangan CV. Kobe Global Internasional

Gambar 4.4
Grafik Perkembangan Profitabilitas (ROI) CV. Kobe Global Internasional
Periode 2002-2009

Pada tahun 2002 Profitabilitas (ROI) yang diperoleh sebesar 49,685%. Pada tahun 2003 Profitabilitas (ROI) yang diperoleh adalah sebesar 20,593% yang berarti Profitabilitas (ROI) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 24,092%. Hal ini disebabkan adanya penurunan jumlah penjualan dan pendapatan. Tetapi perusahaan melakukan pembelian aktiva tetap pada mesin dan peralatan pabrik yang jumlahnya lebih besar besar dibandingkan pada tahun sebelumnya mengakibatkan laba setelah pajak menurun.

Pada tahun 2004 Profitabilitas (ROI) yang diperoleh adalah sebesar 23.303% yang berarti Profitabilitas (ROI) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 2,29%. Hal ini disebabkan adanya kenaikan jumlah penjualan dan pendapatan, jumlah biaya produksi yang diikuti dengan total aktiva yang semakin tinggi.

Pada tahun 2005 Profitabilitas (ROI) yang diperoleh adalah sebesar 22.989% yang berarti Profitabilitas (ROI) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,314%. Hal ini disebabkan adanya kenaikan jumlah penjualan pendapatan dan jumlah biaya produksi meningkat dari tahun sebelumnya yang diikuti dengan total aktiva yang semakin tinggi karena perusahaan malakukan pembelian pada aktiva tetap.

Pada tahun 2006 Profitabilitas (ROI) yang diperoleh adalah sebesar 20.579% yang berarti Profitabilitas (ROI) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 2,41%. Hal ini disebabkan penjualan tidak mengalami perubahan tetapi biaya produksi meningkat dari tahun sebelumnya dan perusahaan melakukan pembelian

aktiva tetap yang jumlahnya lebih besar besar dibandingkan pada tahun sebelumnya mengakibatkan laba setelah pajak menurun.

Pada tahun 2007 Profitabilitas (ROI) yang diperoleh sebesar 17.927% yang berarti Profitabilitas (ROI) mengalami penurunan sebesar 2,652%. Hal ini disebabkan penjualan mengalami penurunan tetapi biaya produksi meningkat dari tahun sebelumnya dan perusahaan melakukan pembelian aktiva tetap yang jumlahnya lebih besar besar dibandingkan pada tahun sebelumnya mengakibatkan laba setelah pajak menurun.

Pada tahun 2008 Profitabilitas (ROI) yang diperoleh sebesar 15.290% yang berarti Profitabilitas (ROI) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 2,637%. Hal ini disebabkan penjualan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan perusahaan melakukan pembelian aktiva tetap yang jumlahnya lebih besar besar dibandingkan pada tahun sebelumnya mengakibatkan laba setelah pajak menurun.

Pada tahun 2009 Profitabilitas (ROI) yang diperoleh sebesar 24.341% yang berarti Profitabilitas (ROI) mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 9.051%. Jumlah harga pokok penjualan dan pendapatan, jumlah biaya produksi mengalami kenaikan dengan kata lain dapat peningkatan penjualan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROI) CV. Kobe Global Internasional dari tahun 2002 samapai dengan tahun 2009 mengalami fluktuasi. Penjelasan diatas memberikan gambaran bahwa setiap tahunnya profitabilitas (ROI) mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini disebabkan oleh laba

ssetelah pajak yang setiap tahunnya mengalami penurunan dan kenaikan tetapi total aktiva yang dimiliki perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya.

4.2.3 Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Profitabilitas (ROI) pada CV. Kobe Global Internasional Tahun 2002 Sampai Dengan Tahun 2009.

Untuk mengetahui pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas dilakukan analisis dan pengolahan data, didalam pengelolaan data penulis menggunakan perhitungan secara statistik maupun dengan pengujian menggunakan program *SPSS*. Dimana perhitungan yang dilakukan penulis biaya kualitas sebagai variabel X yang mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas sebagai variabel Y adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Variabel X dan Variabel Y

No.	X (Biaya Kualitas)	Y (Profitabilitas)	X^2	Y^2	XY
1	124,787,250	49,685	15.571.857.762.562.500	2468,60	6.200.054.516
2	105,996,891	25,593	11.235.340.901.665.900	655,00	2.712.778.431
3	140,143,626	23,303	19.640.235.908.427.900	543,03	3.265.766.917
4	162,223,425	22,989	26.316.439.618.730.600	528,49	3.729.354.317
5	174,702,150	20,579	30.520.841.214.622.500	423,50	3.595.195.545
6	186,114,915	17,927	34.638.761.585.457.200	321,38	3.336.482.081
7	180,715,815	15,290	32.658.205.791.114.200	233,78	2.763.144.811
8	289,000,724	24,341	83.521.418.472.524.200	592,48	7.034.566.623
∑	**1.363.684.796**	**199,707**	**254.103.101.255.105.000**	**5766,27**	**32.637.343.242**

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada biaya kulitas dan profitabilitas (ROI) pada CV. Kobe Global Internasional.

Perhitungan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Untuk mendapatkan nilai a digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$a = \frac{(1.9967)(254.101.430.588) - (1.363.680)(326312.48)}{8(254.101.430.588) - (1.363.680)^2}$$

$$a = \frac{(507.364.326.455) - (444.985.797.408)}{(2.032.824.810.040.840.000) - (1.859.636.222.841.560.000)}$$

$$a = \frac{6.239.119.281.534.050.000}{173.188.587.199.278.000}$$

$$a = 36{,}025$$

Untuk mendapatkan nilai b digunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{8(32.637.343.242) - (1.363.684.796)(199.707)}{8(254.103.101.255.105.000) - (1.363.684.796)^2}$$

$$b = \frac{261.098.745.935 - 272.337.399.555}{2.032.824.810.040.840.000 - 1.859.636.222.841.560.000}$$

$$b = \frac{-11.238.653.620}{173.188.587.199.278.000}$$

$$b = -00000000{,}6489$$

Perhitungan dengan menggunakan *SPSS Versi 15 for windows* didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.025	12.987		2.774	.032
	Biaya Kualitas	-6.49E-008	.000	-.342	-.891	.407

a Dependent Variable: Profitabilitas (ROI)

Sumber : Data hasil pengelolaan program *SPSS Ver. 15 for windows*

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana maupun dengan penggunaan program *SPSS Versi 15 for windows* tersebut diatas. Diperoleh nilai a = 36,025 sedangkan untuk nilai b = -00000000,6489. Maka didapatkan persamaan regresinya sebagai berikut :

$$\mathbf{\acute{Y} = 36{,}025 - 00000000{,}6489\ X}$$

Untuk nilai :

a = 36,025

Adalah konstanta, yang artinya menunjukan profitabilitas (ROI) pada CV. Kobe Global Internasional sebagai variabel Y dimana pada saat biaya kualitas nol (atau disaat X = 0) atau tidak berubah adalah sebesar 36,025 .

b = -00000000,6489

Adalah jika terjadi kenaikan satu rupiah biaya kualitas maka profitabilitas (ROI) akan menurun sebesar 00000000,6489 pada CV. Kobe Global Internasional. Berdasarkan hasil perhitungan data diatas dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana, diperoleh rumus regresi yaitu Y = 36,025 - 00000000,6489X. Dapat disimpulkan jika biaya kualitas 0 (nol) atau tidak ada maka tingkat profitabilitas (ROI) adalah 36,025. Apabila biaya kualitas naik sebesar satu rupiah maka profitabilitas (ROI) akan menurun sebesar 00000000,6489. Karena nilai b bernilai negatif, maka menunjukan hubungan yang berbanding terbalik artinya setiap terjadinya kenaikan biaya kualitas maka profitabilitas (ROI) akan mengalami penurunan sebesar 00000000,6489 pada CV. Kobe Global Internasional.

2. Analisis Korelasi Product Moment

Untuk mengetahui hubungan biaya kualitas sebagai variabel X dengan profitabilitas (ROI) sebagai variabel Y pada CV. Kobe Global Internasional adalah sebagai berikut :

Perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\}\{n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

Didapatkan :

$$r = \frac{8(32.637.343.242) - (1.363.684.796)(199,707)}{\sqrt{\{8(254.103.101.255.000) - (1.363.684.796)^2\}\{8(5766,27) - (199,707)^2\}}}$$

$$r = \frac{261.098.745.935 - 272.337.399.555}{\sqrt{\{(2.032.824.810.040.840.000) - (1.859.636.222.841.560.000)\}\{46130,13) - (39882,89)\}}}$$

$$r = \frac{-1{,}123866}{\sqrt{\{173.188.587.199.278.000\}\{6247,24\}}}$$

$$r = \frac{-1{,}12387}{3{,}2894}$$

$$r = -0{,}342$$

Perhitungan dengan menggunakan *SPSS Versi 15 for windows* didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5
Correlations

		Biaya Kualitas	Profitabilitas (ROI)
Biaya Kualitas	Pearson Correlation	1	-.342
	Sig. (1-tailed)		.204
	N	8	8
Profitabilitas (ROI)	Pearson Correlation	-.342	1
	Sig. (1-tailed)	.204	
	N	8	8

Sumber : Data hasil pengelolaan program *SPSS Ver. 15 for windows*

Dari hasil perhitungan dengan penggunaan rumus korelasi dan penggunaan program *SPSS Versi 15 for windows* didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Nilai r = -0,342 yang artinya adalah bahwa nilai korelasinya sebesar 0,342 yang berarti hubungan biaya kualitas dengan profitabilitas (ROI) korelasinya ***rendah*** pada CV. Kobe Global Internasional

2. Nilai korelasinya menunjukan angka negatif yang artinya bahwa hubungan biaya kualitas dengan profitabilitas (ROI) bersifat berlawanan yang berarti jika biaya kualitas mengalami kenaikan maka profitabilitas (ROI) akan turun pada CV.Kobe Global Internasional. Begitu pula sebaliknya, jika biaya kualitas mengalami penurunan maka profitabilitas (ROI) akan naik pada CV. Kobe Global Internasional.
3. Hubungan antara biaya kualitas dengan profitabilitas pada CV. Kobe Global Internasional adalah tidak signifikan, jika dilihat dari angka probabilitas (sig) sebesar 0,204 yang lebih besar dari 0,05. Jika angka probabilitas > dari 0,05 artinya terdapat hubungan yang tidak signifikan antara biaya kualitas dengan profitabilitas (ROI) pada CV. Kobe Global Internasional.

Berdasarkan hasil perhitungan data diatas dengan menggunakan Analisis Korelasi Product Moment, diperoleh nilai r = -0,342 dan angka signifikan = 0,204 Dapat disimpulkan hubungan yang ditimbulkan oleh biaya kualitas terhadap profitabilitas (ROI) korelasinya ***rendah.*** Sedangkan Nilai korelasinya menunjukan angka negatif yang artinya bahwa hubungan biaya kualitas dengan profitabilitas (ROI) bersifat berlawanan yang berarti jika biaya kualitas mengalami kenaikan maka profitabilitas (ROI) akan turun. Sedangkan hubungannya adalah tidak signifikan dilihat dari angka probabilitas 0,204 lebih besar dari 0,05.

3. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya persentase (%) pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas (ROI) pada CV. Kobe Global Internasional.

Perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$Kd = r^2 x100\%$$

Didapatkan :

$$Kd = (-0{,}3417)^2 x100\%$$

$$Kd = 0{,}117 x100\%$$

$$Kd = 11{,}7\%$$

Perhitungan dengan menggunakan program *SPSS Versi 15 for windows* didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.342(a)	.117	-.030	10.721799

a Predictors: (Constant), Biaya Kualitas

Sumber : Data hasil pengelolaan program *SPSS Ver. 15 for windows*

Dari hasil perhitungan dengan penggunaan rumus koefisien determinasi dan penggunaan program *SPSS Versi 15 for windows*, diperoleh bahwa nilai Kd = 11,7 % (rumus koefisien determinasi) dan Kd = 11,7 % (*SPSS Ver. 15 for windows*) yang berarti pengaruh yang ditimbulkan biaya kualitas terhadap profitabilitas lebih dari

11% sedangkan kurang dari 89% lainnya ditimbulkan oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti seperti situasi ekonomi, harga jual, selera konsumen dan aktivitas promosi.

4. Pengujian Hipotesis

Setelah nilai korelasi diperoleh, untuk lebih memastikan hasil perhitungan baik yang menggunakan rumus maupun yang menggunakan program *SPSS Versi 15 for windows* dan untuk mengetahui apakah biaya kualitas mempengaruhi profitabilitas (ROI) pada CV. Kobe Global Internasional. Maka penulis menggunakan statistik uji (uji t) dengan maksud untuk menguji signifikan koefisien korelasi.

Dalam melakukan pengujian hipotesis ini langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

Rumus hipotesis statistik yang digunakan penulis adalah :

1. Jika Ho : $\rho \geq 0$, maka Ho diterima yang berarti tidak ada pengaruh negatif biaya kualitas terhadap profitabilitas (ROI) pada CV. Kobe Global Internasional.
2. Jika H_1 : $\rho < 0$, maka Ho ditolak yang berarti ada pengaruh negatif biaya kualitas terhadap profitabilitas (ROI) pada CV. Kobe Global Internasional.

Dengan daerah kritis, nilai t tabel yang diperoleh adalah :

1. Tabel distribusi t dengan derajat kebebasan (*degree of freedom* = df = n-1) , df = 8 – 1 = 7, maka didapatkan nilai df = 7
2. Tingkat signifikan α = 5% (0,05)
3. Uji dua pihak dengan menggunakan t_{tabel}, didapatkan t_{tabel} = 2,365

4. Pengambilan keputusan

   Adapun pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

   Ho diterima jika $-t_{tabel} \leq -t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

   H_1 diterima jika $-t_{tabel} > -t_{hitung}$ atau $t_{hitung} > t_{table}$

Untuk mengetahui nilai t_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Didapatkan :

$$t_{hitung} = -0,3417\ \sqrt{\frac{8-2}{1-(-0,3417)^2}}$$

$$t_{hitung} = -0,3417\ \sqrt{\frac{6}{0,8833}}$$

$$t_{hitung} = -0.3417\sqrt{6,7928}$$

$$t_{hitung} = -0,891$$

Perhitungan dengan menggunakan program *SPSS Versi 15 for windows* didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7
Coefficients(a)

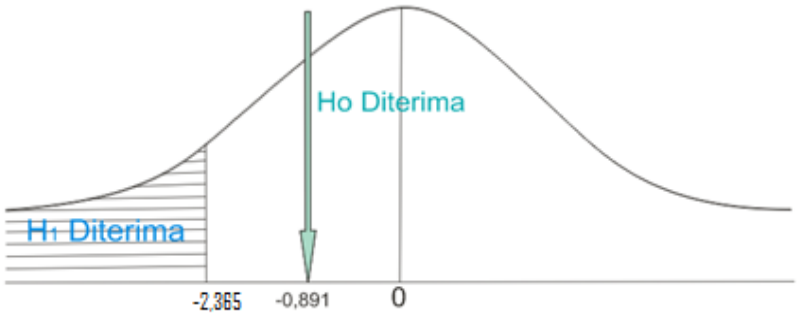
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	36.025	12.987		2.774	.032
	Biaya Kualitas	-6.49E-008	.000	-.342	-.891	.407

a Dependent Variable: Profitabilitas (ROI)

Sumber : Data hasil pengelolaan program *SPSS Ver. 15 for windows*

Dari hasil perhitungan dengan penggunaan rumus t_{hitung} dan penggunaan program *SPSS Versi 15 for windows*, didapatkan nilai t_{hitung} sebesar -0,891 yang berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Berikut ini gambar yang menerangkan daerah penerimaan dan penolakan Ho, yang telah dihitung.



Sumber : Data pengelolan t_{hitung} terhadap t_{tabel}

Gambar 4.5
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho

Hasil perhitungan nilai t_{hitung} dan program *SPSS Versi 15 for windows* diperoleh sebesar -0,891 dan berdasarkan tabel distribusi t, nilai t_{tabel} sebesar 2,365 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan bahwa rumus hipotesis statistik menunjukan Ho diterima dan yang berarti tidak ada pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas (ROI) pada CV. Kobe Global Internasional.

Berdasarkan hasil perhitungan data diatas dengan menggunakan Pengujian Hipotesis, diperoleh nilai t_{hitung} = -0,891 dan nilai t_{tabel} = 2,365. Dapat diuraikan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan bahwa rumus hipotesis statistik menunjukan Ho diterima

yang berarti biaya kualitas berpengaruh sangat kecil tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROI) pada CV. Kobe Global Internasional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data yang diperoleh, pengaruh antara biaya kualitas terhadap profitabilitas (ROI) adalah tidak signifikan, berarti sampel yang dipakai yaitu dari tahun 2002 sampai 2009 atau 8 tahun, tidak mewakili populasi yaitu dari tahun 1999 sampai 2009 atau 10 tahun.